



# KINERJA APBN TRIWULAN III TAHUN 2021

**RAPAT PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN  
PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

**Makassar, 25 Oktober 2021**

# REALISASI APBN S.D BULAN SEPTEMBER 2021

Pendapatan dan belanja negara mengindikasikan pemulihan ekonomi terus berkelanjutan

URAIAN (Miliar Rupiah)	2020	APBN-P	2021	% thd APBN-P	Growth y-o-y (%)
	Real s.d 30 September 2020		Real s.d 30 September 2021		
<b>A. Pendapatan dan Hibah</b>	<b>7.840,78</b>	<b>13.176,31</b>	<b>8.529,42</b>	<b>64,73%</b>	<b>8,78%</b>
<b>I. Penerimaan Dalam Negeri</b>	<b>7.840,78</b>	<b>13.176,31</b>	<b>8.529,42</b>	<b>64,73%</b>	<b>8,78%</b>
<b>1. Penerimaan Perpajakan</b>	<b>6.154,90</b>	<b>11.528,10</b>	<b>7.010,32</b>	<b>60,81%</b>	<b>13,90%</b>
a. Pajak Dalam Negeri	6.154,90	11.085,36	6.698,55	60,43%	8,83%
i. Pajak Penghasilan	3.869,08	6.254,96	3.844,98	61,47%	-0,62%
ii. Pajak Pertambahan Nilai	2.160,24	4.530,76	2.674,88	59,04%	23,82%
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	16,73	45,45	20,27	44,61%	21,19%
v. Cukai	16,61	23,93	32,06	133,96%	92,99%
vi. Pajak Lainnya	92,25	230,25	126,36	54,88%	36,98%
b. Pajak Perdagangan Internasional	124,23	442,74	311,76	70,42%	150,96%
i. Bea Masuk	110,85	433,54	294,35	67,89%	165,54%
ii. Bea Keluar/Pungutan Ekspor	13,38	9,20	17,42	189,24%	30,20%
<b>2. Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>	<b>1.685,88</b>	<b>1.648,21</b>	<b>1.519,10</b>	<b>92,17%</b>	<b>-9,89%</b>
a. PNBP Lainnya	557,74	414,42	573,21	138,32%	2,77%
b. Pendapatan Badan Layanan Umum	1.128,14	1.233,78	945,89	76,67%	-16,15%
<b>B. Belanja Negara</b>	<b>36.998,75</b>	<b>50.368,10</b>	<b>34.738,18</b>	<b>68,97%</b>	<b>-6,11%</b>
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>	<b>11.943,13</b>	<b>19.836,93</b>	<b>12.981,34</b>	<b>65,44%</b>	<b>8,69%</b>
1. Belanja Pegawai	5.945,58	8.323,82	6.268,09	75,30%	5,42%
2. Belanja Barang	4.243,57	7.789,55	4.658,97	59,81%	9,79%
3. Belanja Modal	1.700,48	3.668,33	2.019,98	55,07%	18,79%
4. Bantuan Sosial	53,49	55,23	34,29	62,09%	-35,90%
<b>II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa</b>	<b>25.055,62</b>	<b>30.531,17</b>	<b>21.756,85</b>	<b>71,26%</b>	<b>-13,17%</b>
<b>A. Transfer ke Daerah</b>	<b>23.116,19</b>	<b>28.158,36</b>	<b>20.024,01</b>	<b>71,11%</b>	<b>-13,38%</b>
a. Dana Perimbangan	22.528,09	27.391,62	19.689,94	71,88%	-12,60%
i. Dana Transfer Umum	15.527,63	18.139,02	14.912,07	82,21%	-3,96%
- Dana Alokasi Umum	14.799,12	17.331,35	14.260,41	82,28%	-3,64%
- Dana Bagi Hasil	728,51	807,67	651,66	80,68%	-10,55%
ii. Dana Transfer Khusus	7.000,46	9.252,60	4.777,87	51,64%	-31,75%
- Dana Alokasi Khusus Fisik	2.623,46	3.588,12	1.165,12	32,47%	-55,59%
- Dana Alokasi Khusus NonFisik	4.377,00	5.664,48	3.612,76	63,78%	-17,46%
b. Dana Insentif Daerah	588,10	536,52	286,44	53,39%	-51,29%
c. Belanja Hibah	-	230,23	47,63	20,69%	100,00%
<b>B. Dana Desa</b>	<b>1.939,43</b>	<b>2.372,81</b>	<b>1.732,84</b>	<b>73,03%</b>	<b>-10,65%</b>

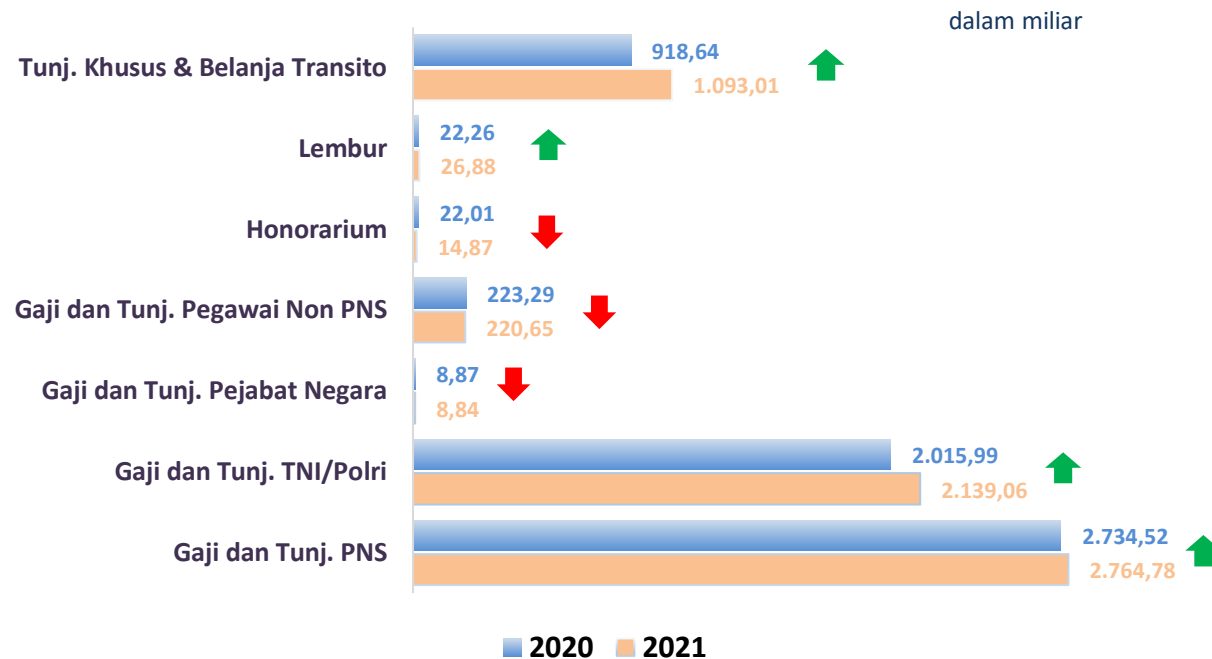
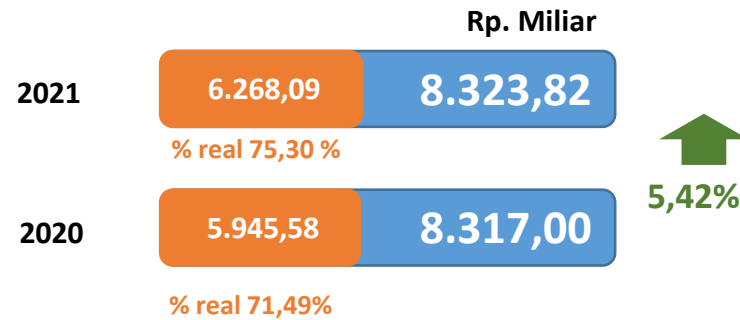
Realisasi penerimaan dalam negeri tumbuh sebesar 8,78% dipengaruhi dari peningkatan penerimaan perpajakan yang tumbuh sebesar 13,90% dari Rp6,15 T pada tahun 2020 menjadi Rp7,01 T pada tahun 2021.

Secara umum realisasi PNB hasil yang positif dengan capaian pada kisaran 92,17% dari target, namun tumbuh negatif sebesar 9,89% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Penurunan sektor PNB penurunan pendapatan BLU bidang kesehatan dan pendidikan yang terdampak pandemi covid-19.

Agregat realisasi belanja negara periode ini mencapai Rp34,74 Triliun turun Rp2,26 Triliun dibanding realisasi tahun 2020. Belanja Pemerintah Pusat mengalami pertumbuhan yang berada di kisaran 8,69%. APBN bekerja keras sebagai motor penggerak utama dalam perekonomian di daerah.

Secara umum belanja TKDD telah terealisasi 71,26%, namun tumbuh negatif sebesar 13,17% dibanding periode yang sama tahun 2020.

# Realisasi Belanja Pegawai K/L s.d September 2021



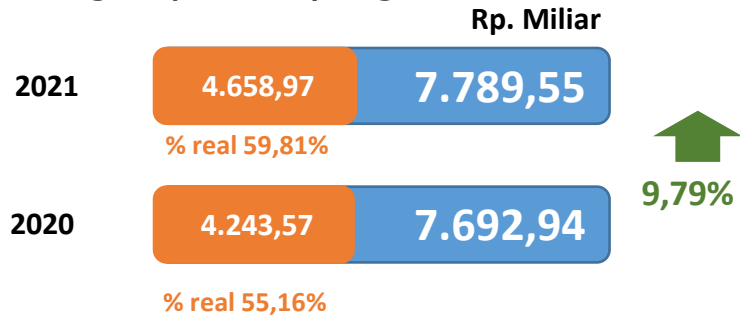
**Capaian belanja pegawai sebesar 75,30%**

## Kebijakan pembayaran THR dan Gaji ke-13

- THR → Pembayaran THR kepada aparatur negara dilakukan mulai tanggal 28 April 2021 dengan jumlah sebesar Rp320,47M untuk 79.271 penerima.
- Gaji Ke-13 → Pembayaran gaji ke-13 kepada aparatur negara dilakukan mulai bulan Juni 2021 dengan jumlah sebesar Rp317,32M untuk 76.925 penerima.
- Penyerapan belanja pegawai pada K/L juga dipengaruhi oleh pembayaran tunggakan kekurangan tunjangan kinerja tahun 2015-2018 bagi guru dan dosen di lingkungan Kementerian Agama sebesar Rp15,78 Miliar.

# Realisasi Belanja Barang K/L s.d September 2021

Hampir seluruh komponen Belanja Barang pada tahun 2021 menunjukkan tren positif karena kegiatan telah berjalan sesuai dengan proses yang baik.



## Manfaat kepada masyarakat, diantaranya\*:



### Optimasi Lahan

Target : 30 km<sup>2</sup>

Realisasi Output: 21 km<sup>2</sup>

Pagu: Rp18,37 M

Penyerapan: Rp12,91 M (70,28%)



### Bantuan Operasional Sekolah

Target : 51.009 orang

Realisasi Output: 36.680 orang

Pagu: Rp55,61 M

Penyerapan: Rp41,64 M (74,87%)



### Kawasan Kedelai

Target : 3.000 unit

Realisasi Output: 2.599 unit

Pagu: Rp4,90 M

Penyerapan: Rp4,24 M (86,64%)



### Pemeliharaan Jalan

Target : 1.760 km

Realisasi Output: 579 km

Pagu: Rp130,03 M

Penyerapan: Rp92,28 M (70,97%)



### Penyaluran Benih Padi dan Jagung

Target : 105.300 unit

Realisasi Output: 100.524 unit

Pagu: Rp29,02 M

Penyerapan: Rp28,04 M (96,62%)



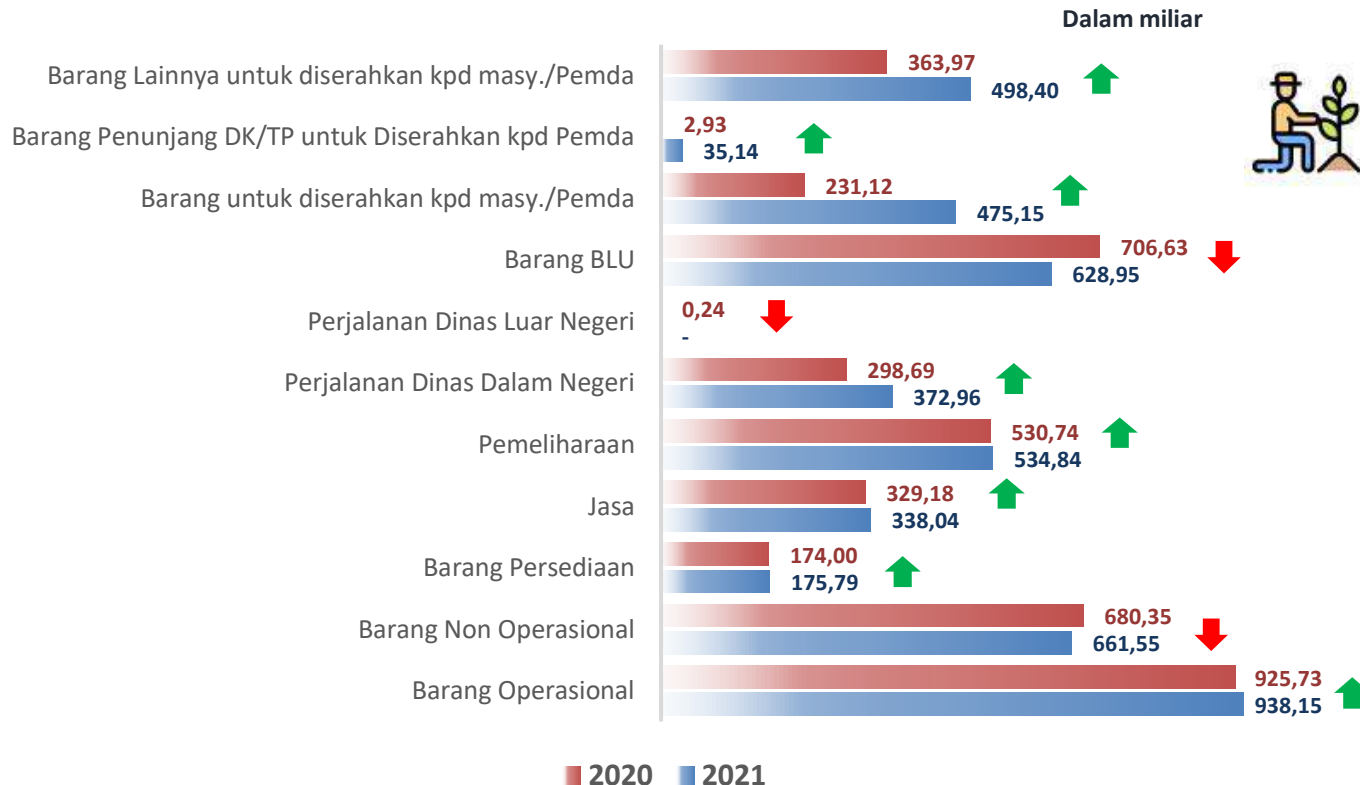
### Revitalisasi Pasar Rakyat

Target : 13 unit

Realisasi Output: 3 unit

Pagu: Rp71,41 M

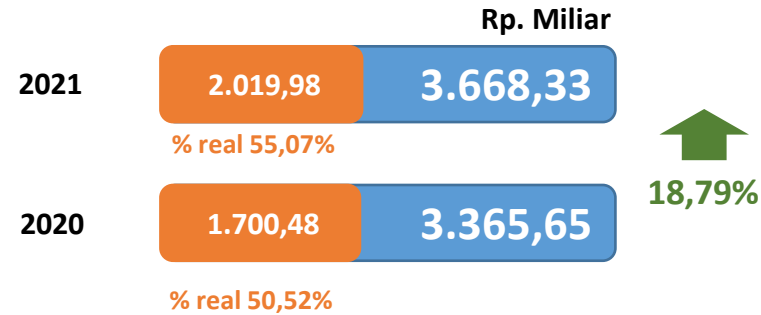
Penyerapan: Rp25,46 M (35,65%)



\*Laporan Capaian Output Satker pada OMSPAN

# Realisasi Belanja Modal K/L s.d September 2021

Realisasi belanja modal terutama untuk pembayaran proyek infrastruktur yang ada di Sulawesi Selatan dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional



## Manfaat kepada masyarakat, diantaranya\*:



### Pembangunan Bendungan

Target : 3 unit

Realisasi Output: 0 unit

Pagu: Rp486,83 M

Penyerapan: Rp295,02 M (61,2%)



### Pembangunan Jaringan Irigasi

Target : 101 km

Realisasi Output: 47 km

Pagu: Rp343,39 M

Penyerapan: Rp178,88 M (52,09%)



### Rumah Susun dan Rumah Khusus

Target : 431 unit

Realisasi Output: 229 unit

Pagu: Rp127,43 M

Penyerapan: Rp43,48 (32,12%)



### Pembangunan Jalan

Target : 12 km

Realisasi Output: 12 km

Pagu: Rp54,23 M

Penyerapan: Rp31,54 M (58,16%)



### Pembangunan Jembatan

Target : 541 m

Realisasi Output: 321 m

Pagu: Rp48,48 M

Penyerapan: Rp41,53 M (85,67%)



### Sanitasi dan Persampahan

Target : 21.161 KK

Realisasi Output: 10.460 KK

Pagu: Rp317,41 M

Penyerapan: Rp98,39 M (31%)



### Infrastruktur Perkeretaapian

Target : 100 km'sp

Realisasi Output: 0 km'sp

Pagu: Rp29,79 M

Penyerapan: Rp0 (0,00%)



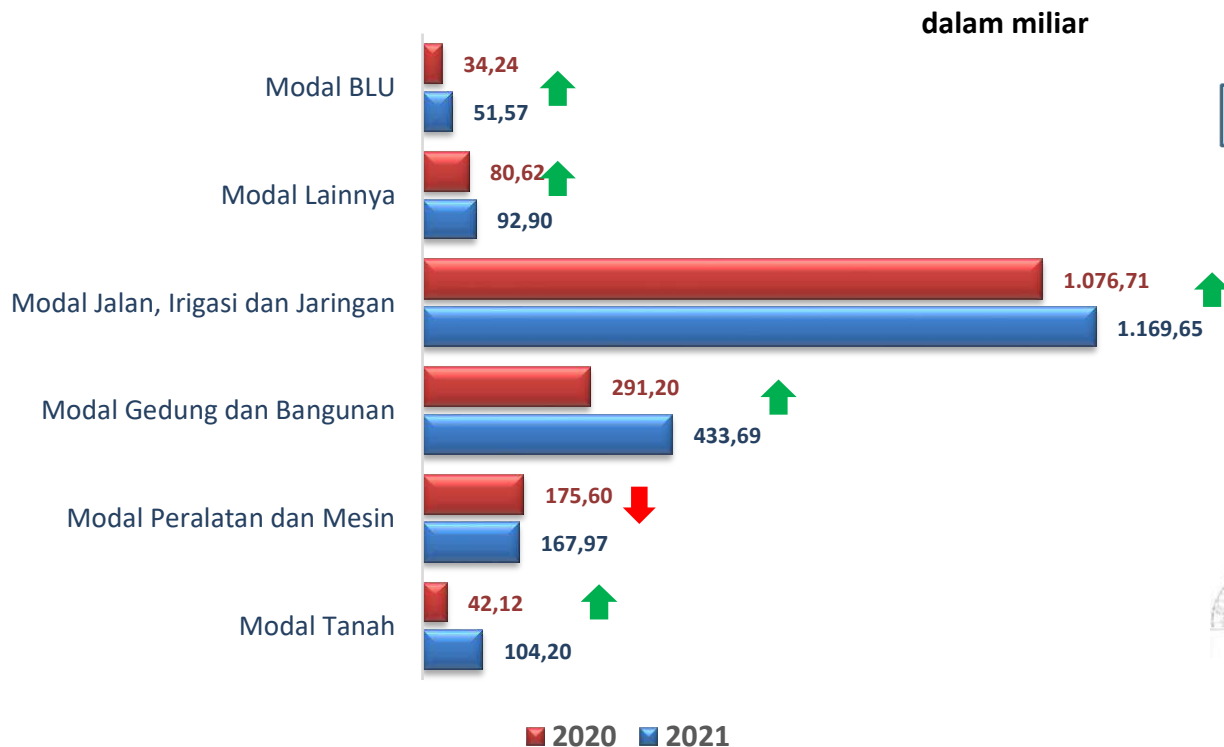
### Renovasi Sekolah dan Perguruan Tinggi

Target : 16 unit

Realisasi Output: 12 unit

Pagu: Rp164,61 M

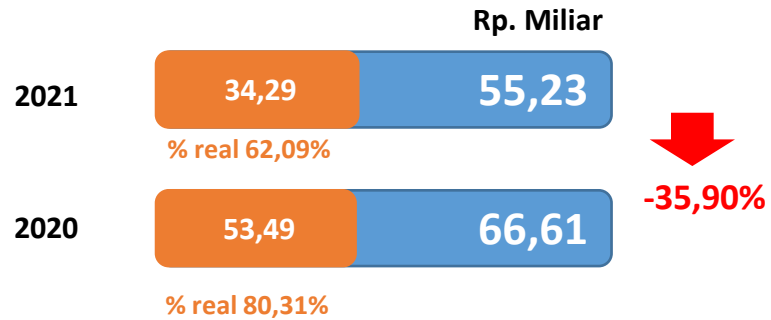
Penyerapan: Rp106,17 M (64,58%)



\*Laporan Capaian Output Satker pada OMSPAN

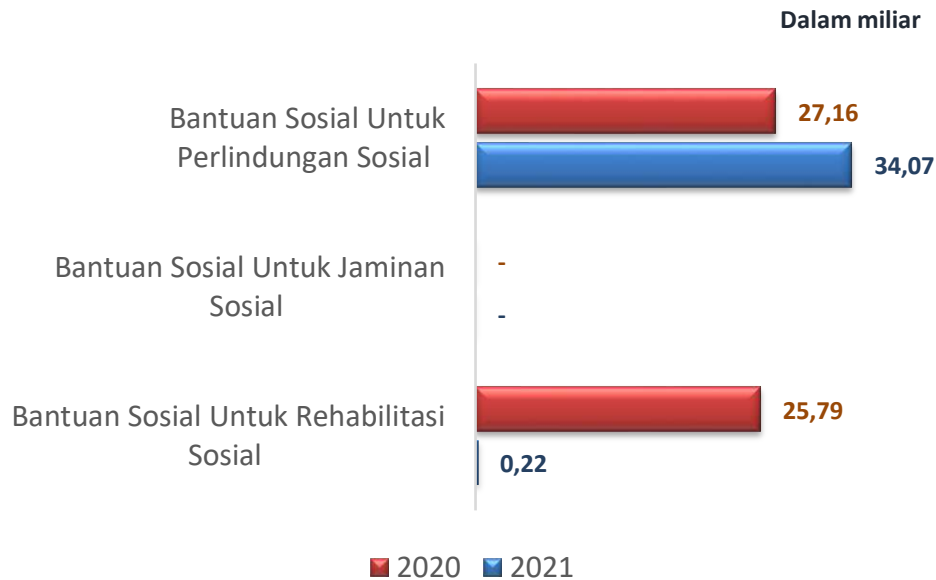


# Realisasi Belanja Bantuan Sosial K/L s.d September 2021



Kinerja belanja bantuan sosial mencapai 62,09% dari pagu Rp55,23 M. Pagu tahun 2021 mengalami penurunan hingga Rp11,38 M dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp66,61 M.

Penurunan pagu bansos akibat adanya kebijakan dari Kemensos yang tidak mengalokasikan rehabilitasi sosial pada awal tahun namun dialokasikan setelah *refocusing* sehingga proses pelaksanaan kegiatan menjadi terlambat



**Pendamping PKH yg mendapatkan Pelatihan**

**Target : 3.230 orang**

**Realisasi Output: 3.230 orang**

**Pagu: Rp1,90 M**

**Penyerapan: Rp1,62 M (46,73%)**



**Mahasiswa Penerima Bidik Misi**

**Target : 1.772 mahasiswa**

**Realisasi Output: 1.024 mahasiswa**

**Pagu: Rp20,21 M**

**Penyerapan: Rp16,60 M (82,14%)**



**KIP Kuliah**

**Target : 2.801 orang**

**Realisasi Output: 1.213 orang**

**Pagu: Rp29,42 M**

**Penyerapan: Rp16,63 M (56,53%)**

**\*Laporan Capaian Output Satker pada OMSPAN**

# Realisasi Belanja K/L Triwulan III TA. 2021

## Berdasarkan Lokasi

dalam miliar

NO	KODE KAB/KOTA	NAMA KABUPATEN	PAGU	REALISASI	%
1	1900	SULAWESI SELATAN	2.441,00	1.710,53	70,08%
2	1901	KAB. PINRANG	167,77	127,53	76,02%
3	1902	KAB. GOWA	637,13	432,81	67,93%
4	1903	KAB. WAJO	169,38	118,86	70,17%
5	1905	KAB. BONE	998,29	719,00	72,02%
6	1906	KAB. TANATORAJA	347,70	261,23	75,13%
7	1907	KAB. MAROS	372,60	275,58	73,96%
8	1909	KAB. LUWU	202,81	135,92	67,02%
9	1910	KAB. SINJAI	194,48	138,38	71,15%
10	1911	KAB. BULUKUMBA	233,16	185,11	79,39%
11	1912	KAB. BANTAENG	160,36	124,83	77,84%
12	1913	KAB. JENEPONTO	180,71	137,99	76,36%
13	1914	KAB. KEPULAUAN SELAYAR	170,58	131,31	76,98%
14	1915	KAB. TAKALAR	203,77	149,55	73,39%
15	1916	KAB. BARRU	138,93	107,54	77,41%
16	1917	KAB. SIDENRENG RAPPANG	161,17	115,26	71,52%
17	1918	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	263,76	179,68	68,12%
18	1919	KAB. SOPPENG	139,29	102,67	73,71%
19	1921	KAB. ENREKANG	121,30	92,98	76,66%
20	1922	KAB. LUWU UTARA	191,67	134,38	70,11%
21	1924	KAB. LUWU TIMUR	148,12	112,09	75,67%
22	1925	KAB. TORAJA UTARA	71,42	56,67	79,35%
23	1951	KOTA MAKASSAR	11.491,18	6.966,08	60,62%
24	1952	KOTA PARE PARE	374,82	281,58	75,12%
25	1953	KOTA PALOPO	255,52	183,76	71,92%
<b>TOTAL</b>			<b>19.836,93</b>	<b>12.981,34</b>	<b>65,44%</b>

## Berdasarkan Sumber Dana

dalam miliar

NO	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%
1	RUPIAH MURNI	16.577,95	11.562,07	69,74%
2	PINJAMAN LUAR NEGERI	316,20	165,79	52,43%
3	RUPIAH MURNI PENDAMPING	2,83	0,94	33,10%
4	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	760,12	412,11	54,22%
5	BADAN LAYANAN UMUM	1.946,74	680,51	34,96%
6	HIBAH DALAM NEGERI	0,40	-	0,00%
7	HIBAH LUAR NEGERI	31,96	10,61	33,20%
8	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	107,47	100,23	93,26%
9	HIBAH LANGSUNG LUAR NEGERI	0,01	-	0,00%
10	SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	93,24	49,08	52,64%
<b>TOTAL</b>		<b>19.836,93</b>	<b>12.981,34</b>	<b>65,44%</b>

## Berdasarkan Jenis Kewenangan

dalam miliar

NO	JENIS KEWENANGAN	PAGU	REALISASI	%
1	KANTOR PUSAT	4.025,05	2.529,19	62,84%
2	KANTOR DAERAH	15.191,69	10.062,02	66,23%
3	DEKONSENTRASI	129,19	85,82	66,43%
4	TUGAS PEMBANTUAN	491,00	304,31	61,98%
<b>TOTAL</b>		<b>19.836,93</b>	<b>12.981,34</b>	<b>65,44%</b>

# Realisasi Belanja K/L Triwulan III TA. 2021 (1)

dalam miliar

NO	KODE K/L	NAMA K/L	PAGU	REALISASI	%
1	'004	BADAN PEMERIKSA KEUANGAN	44,61	28,40	63,67%
2	'005	MAHKAMAH AGUNG	424,62	296,55	69,84%
3	'006	KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA	225,30	160,95	71,44%
4	'010	KEMENTERIAN DALAM NEGERI	53,86	39,03	72,48%
5	'012	KEMENTERIAN PERTAHANAN	2.948,74	2.093,87	71,01%
6	'013	KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI	320,59	233,82	72,93%
7	'015	KEMENTERIAN KEUANGAN	257,78	175,31	68,01%
8	'018	KEMENTERIAN PERTANIAN	585,41	395,66	67,59%
9	'019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	112,39	82,06	73,01%
10	'022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	1.200,06	774,86	64,57%
11	'023	KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL	1.377,56	809,70	58,78%
12	'024	KEMENTERIAN KESEHATAN	1.771,33	652,57	36,84%
13	'025	KEMENTERIAN AGAMA	2.351,21	1.712,90	72,85%
14	'026	KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN	132,48	83,66	63,15%
15	'027	KEMENTERIAN SOSIAL	124,73	48,38	38,79%
16	'029	KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	364,11	235,65	64,72%
17	'032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	204,56	141,89	69,36%
18	'033	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	3.668,63	2.354,13	64,17%
19	'040	KEMENTERIAN PARIWISATA	167,49	106,73	63,72%
20	'044	KEMENTERIAN KOPERASI DAN PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH	2,56	1,70	66,27%
21	'054	BADAN PUSAT STATISTIK	138,83	91,92	66,21%



# Realisasi APBN per Kementerian/Lembaga Triwulan III TA. 2021 (2)

dalam miliar

NO	KODE K/L	NAMA K/L	PAGU	REALISASI	%
22	'055	KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL	0,18	0,05	25,92%
23	'056	KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN	278,45	202,13	72,59%
24	'057	PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA	0,46	0,27	59,02%
25	'059	KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	39,13	24,89	63,61%
26	'060	KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA	2.065,01	1.617,45	78,33%
27	'063	BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	46,90	31,08	66,28%
28	'065	BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL	0,24	0,18	74,86%
29	'066	BADAN NARKOTIKA NASIONAL	22,64	15,19	67,09%
30	'067	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH	49,71	34,11	68,61%
31	'068	BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA	193,48	145,18	75,04%
32	'075	BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA	96,32	43,32	44,97%
33	'076	KOMISI PEMILIHAN UMUM	213,91	144,43	67,52%
34	'086	LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA	38,05	21,64	56,87%
35	'088	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	29,14	15,88	54,50%
36	'089	BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN	36,27	26,38	72,73%
37	'090	KEMENTERIAN PERDAGANGAN	89,81	32,55	36,24%
38	'092	KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA	3,75	2,29	61,03%
39	104	BADAN NASIONAL PENEMPATAN DAN PERLINDUNGAN	6,09	4,32	70,99%
40	107	BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN	24,93	18,42	73,88%
41	115	BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM	72,02	48,75	67,69%
42	116	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK	24,43	14,71	60,23%
43	117	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK	29,18	18,39	63,02%
<b>TOTAL</b>			<b>19.836,93</b>	<b>12.981,34</b>	<b>65,44%</b>

# Permasalahan Pelaksanaan Anggaran



Adanya kebijakan dari Kementerian untuk tidak mengalokasikan pagu belanja pada saat penyusunan RKAKL namun dialokasikan pada DIPA Satker di pertengahan tahun sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi terlambat.



SK Pejabat Perbendaharaan untuk Satker Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan terlambat diterima.



Masih terdapat DIPA satker Tugas Pembantuan yang terbit di tahun anggaran berjalan, diantaranya DIPA satker Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota untuk kegiatan pembangunan/ revitalisasi pasar rakyat.



Pendapatan klaim kesehatan dari BPJS belum sepenuhnya diterima oleh Satker BLU Bidang Kesehatan sehingga kegiatan tidak dapat segera dilaksanakan.



Keterlambatan pembebasan lahan akibat adanya penolakan dari sebagian masyarakat terhadap beberapa proyek fisik seperti pembangunan daerah irigasi dan pengendalian banjir pada satker Kementerian PUPR.

# Tindak Lanjut atas Permasalahan Pelaksanaan Anggaran

## *one on one meeting*

Melakukan monitoring berupa *one on one meeting* terhadap satker yang mempunyai pagu besar dan berkontribusi terhadap kinerja anggaran secara keseluruhan di Sulsel. *One on one meeting* dilakukan untuk membahas isu rendahnya penyerapan belanja daerah dan kendala yang terjadi serta memberikan solusi sesuai dengan kewenangan Kanwil Ditjen Perbendaharaan.



Memonitor *debottlenecking* kendala pelaksanaan anggaran belanja satker secara berkala dan berkelanjutan, diantaranya permasalahan revisi, keterlambatan penagihan, regulasi atau mekanisme pencairan, aplikasi/IT, SDM, dll.

Memonitor  
*debottlenecking*

## Evaluasi Pelaksanaan Anggaran

Mengevaluasi kinerja pelaksanaan anggaran satker K/L, antara lain melalui capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dan untuk menjamin pelaksanaan APBN dilaksanakan secara efektif, efisien, dan taat pada peraturan pelaksanaan anggaran yang ada, serta tercapai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi.







KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN  
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



**REVIEW**

# **PENYALURAN DANA TRANSFER Sampai dengan triwulan III TA.2021**

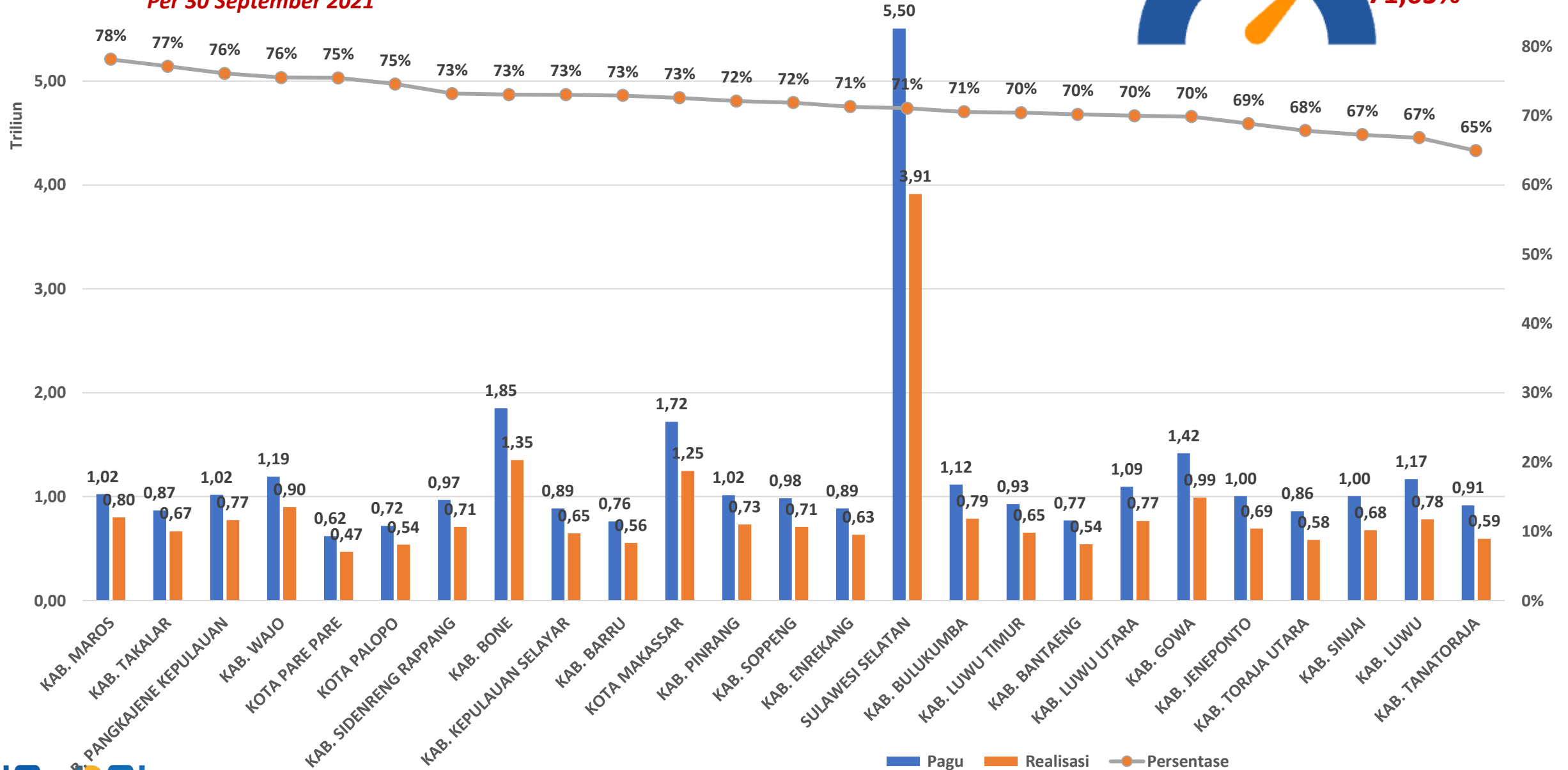
Dusun Rammang-ramming, Desa Salenrang



# REALISASI DANA TRANSFER DAERAH Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Per 30 September 2021

Pagu Transfer  
**30,3 T**

Realisasi :  
**21,7 T –  
71,65%**



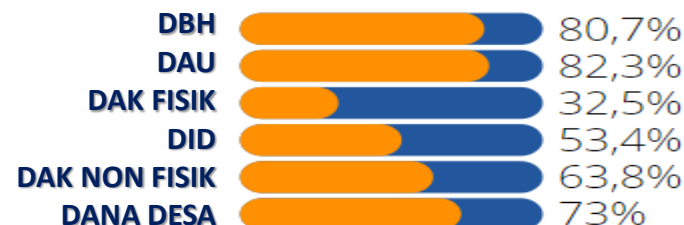
Pagu Realisasi Persentase



# REALISASI DANA TRANSFER DAERAH

## Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

Per 30 September 2021

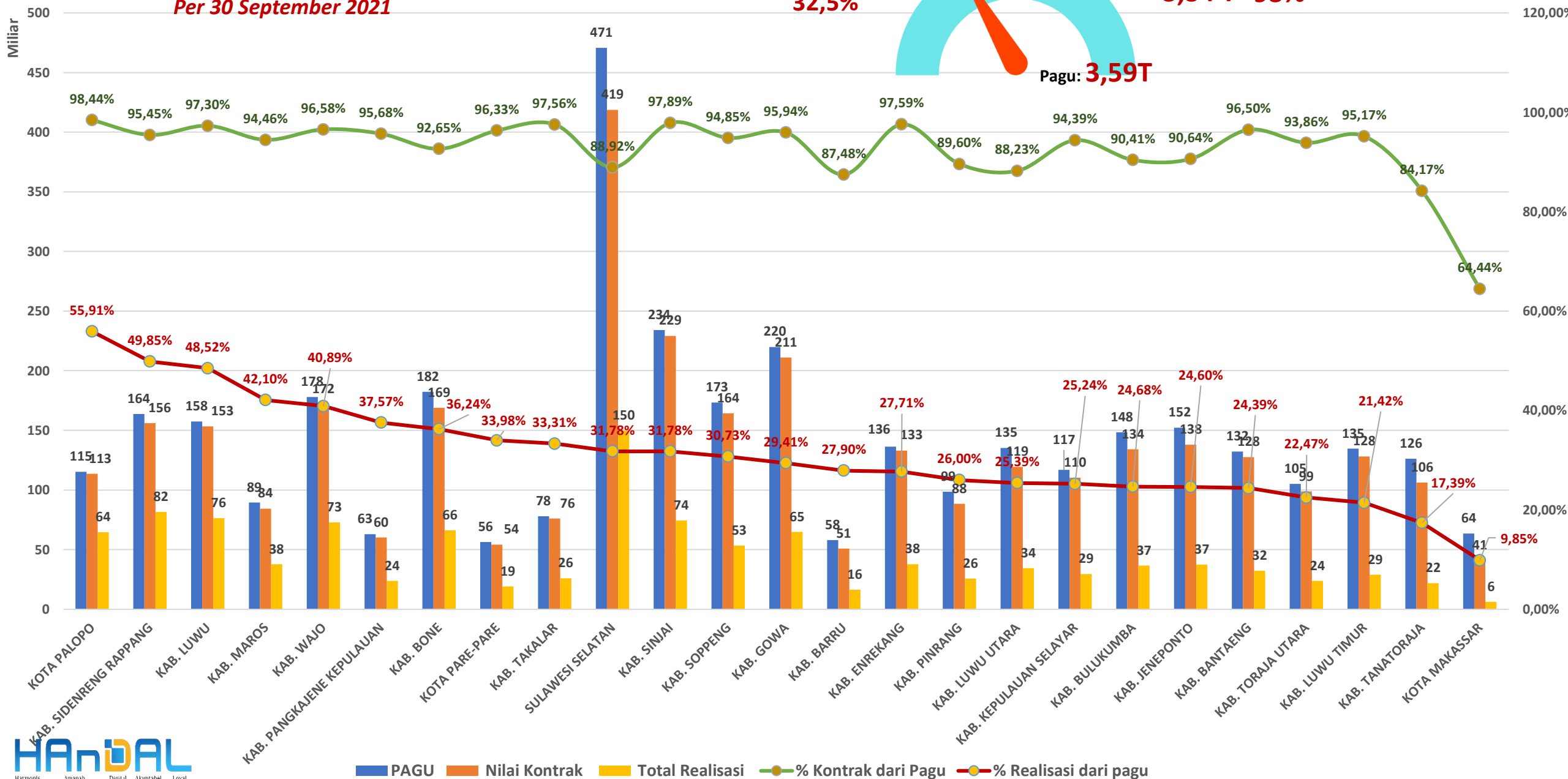


PEMDA	DANA BAGI HASIL		DANA ALOKASI UMUM		DANA ALOKASI KHUSUS FISIK		DANA INSENTIF DAERAH		DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK		DANA DESA		TOTAL		
	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	Pagu	Realisasi	Persentase
KAB. BANTAENG	13,46	11,63	468,01	388,22	132,28	41,98	16,12	8,06	94,35	54,08	45,98	36,53	770,20	540,50	70,18%
KAB. BARRU	13,71	10,51	482,64	403,09	57,99	19,25	52,32	26,16	102,28	55,59	53,28	41,21	762,22	555,81	72,92%
KAB. BONE	21,66	22,32	995,52	829,57	182,41	66,10	25,93	12,96	291,72	160,33	333,79	260,91	1.851,03	1.352,19	73,05%
KAB. BULUKUMBA	17,20	15,46	659,82	548,30	148,25	36,72	18,49	9,24	160,87	93,40	110,54	83,58	1.115,17	786,70	70,55%
KAB. ENREKANG	13,92	8,65	496,42	414,60	136,44	37,80	8,37	4,18	116,38	82,89	115,95	84,67	887,48	632,79	71,30%
KAB. GOWA	17,87	16,25	795,80	664,63	219,92	64,69	33,74	16,87	203,02	112,75	147,33	115,17	1.417,68	990,36	69,86%
KAB. JENEPONTO	15,30	8,55	604,72	505,04	152,20	37,43	0,00		125,91	70,95	105,93	69,28	1.004,06	691,25	68,85%
KAB. KEPULAUAN SELAYAR	13,61	11,81	560,15	466,23	116,76	31,81	21,09	10,54	88,83	62,14	85,52	64,45	885,95	646,98	73,03%
KAB. LUWU	14,96	8,72	647,23	487,20	157,53	76,43	17,86	8,93	138,74	78,33	193,01	121,69	1.169,33	781,30	66,82%
KAB. LUWU TIMUR	94,97	67,35	502,39	419,58	134,52	28,81	0,00		79,80	46,90	117,54	91,85	929,23	654,49	70,43%
KAB. LUWU UTARA	15,79	11,98	616,77	513,99	135,33	35,55	40,74	20,37	113,38	60,58	172,96	123,91	1.094,97	766,38	69,99%
KAB. MAROS	19,10	20,10	660,03	551,24	89,33	37,61	35,84	17,92	130,45	101,86	88,51	70,76	1.023,25	799,49	78,13%
KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	19,16	20,45	701,12	585,55	62,84	23,61	7,80	3,90	154,29	83,96	71,66	56,22	1.016,86	773,69	76,09%
KAB. PINRANG	15,06	11,42	661,44	552,41	98,63	25,64	27,71	13,86	142,15	77,33	70,22	51,30	1.015,21	731,96	72,10%
KAB. SIDENRENG RAPPANG	14,91	11,44	575,55	480,68	163,56	82,57	21,88	10,94	123,90	66,62	67,71	55,74	967,51	707,99	73,18%
KAB. SINJAI	14,12	13,01	541,94	452,61	234,17	75,90	19,10	9,55	121,53	66,63	73,03	57,39	1.003,88	675,09	67,25%
KAB. SOPPENG	14,42	15,25	579,19	483,72	173,20	53,23	38,51	19,26	126,66	96,27	52,79	40,04	984,76	707,77	71,87%
KAB. TAKALAR	15,03	13,43	564,93	471,82	77,84	25,93	0,00		123,48	90,80	84,49	65,85	865,78	667,83	77,14%
KAB. TANATORAJA	14,13	12,42	537,03	402,63	126,13	21,93	0,00		112,91	81,53	124,77	75,58	914,97	594,09	64,93%
KAB. TORAJA UTARA	13,59	10,52	498,21	416,09	105,10	23,62	0,00		107,02	56,94	136,24	76,36	860,16	583,53	67,84%
KAB. WAJO	48,96	39,10	668,05	557,93	177,84	75,86	11,85	11,85	164,75	125,75	121,55	90,34	1.192,99	900,83	75,51%
KOTA MAKASSAR	100,09	83,84	1.257,67	945,33	63,57	6,26	30,30	15,15	269,39	198,40			1.721,03	1.248,98	72,57%
KOTA PALOPO	15,58	11,78	487,72	407,33	115,25	64,44	28,99	14,49	72,72	39,08			720,26	537,12	74,57%
KOTA PARE PARE	16,52	12,31	429,88	359,03	56,22	22,35	55,37	27,69	64,14	48,03			622,13	469,41	75,45%
SULAWESI SELATAN	234,34	183,36	2.339,14	1.953,58	470,79	149,59	24,51	24,51	2.435,84	1.601,62			5.504,61	3.912,66	71,08%
Grand Total	807,47	651,66	17.331,35	14.260,40	3.588,10	1.165,11	536,52	286,43	5.664,48	3.612,76	2.372,80	1.732,83	30.300,72	21.709,19	71,65%

# Realisasi dan Pendaftaran Kontrak DAK Fisik Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Per 30 September 2021

Nilai Realisasi :  
**1,16 T -  
32,5%**

Nilai Kontrak:  
**3,34 T - 93%**



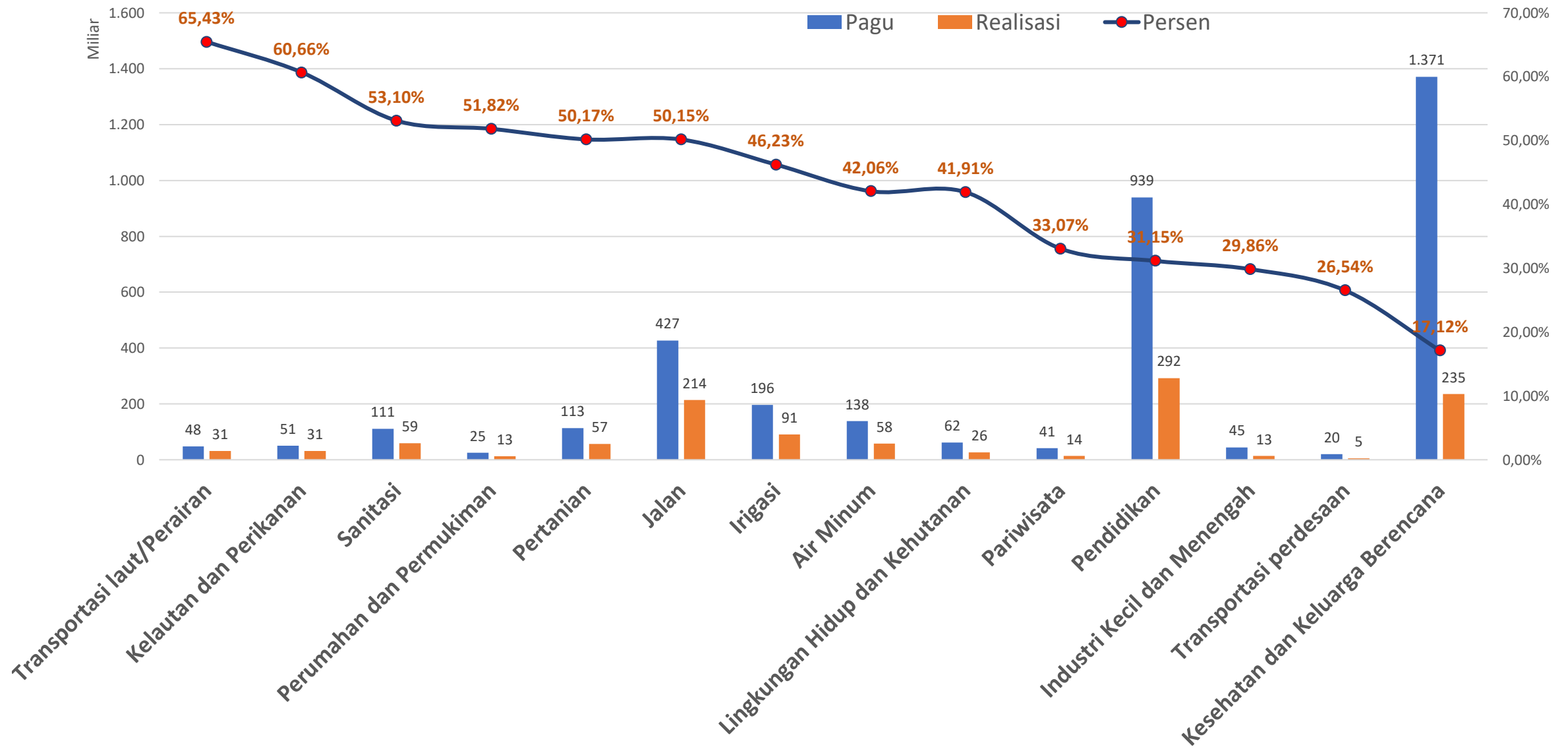
# Realisasi dan Pendaftaran Kontrak DAK Fisik

## Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

Per 30 September 2021

NAMA PEMDA	PAGU	Jumlah Kontrak	Nilai Kontrak	% Kontrak	BERTAHAP	SEKALIGUS	CAMPURAN	TOTAL REALISASI	% Realisasi
KAB. BANTAENG	132,28	398	127,65	96,50%	38,89	0,00	3,09	41,98	24,39%
KAB. BARRU	57,99	201	50,73	87,48%	18,45	0,00	0,80	19,25	27,90%
KAB. BONE	182,41	468	169,00	92,65%	62,45	0,05	3,60	66,10	36,24%
KAB. BULUKUMBA	148,25	497	134,04	90,41%	35,34	0,00	1,38	36,72	24,68%
KAB. ENREKANG	136,44	834	133,15	97,59%	32,79	1,58	3,43	37,80	27,71%
KAB. GOWA	219,92	459	211,00	95,94%	64,27	0,00	0,42	64,69	29,41%
KAB. JENEPONTO	152,20	506	137,97	90,64%	35,94	0,00	1,49	37,43	24,60%
KAB. KEPULAUAN SELAYAR	116,76	330	110,20	94,39%	29,32	0,05	2,43	31,81	25,24%
KAB. LUWU	157,53	537	153,28	97,30%	76,10	0,00	0,33	76,43	48,52%
KAB. LUWU TIMUR	134,52	197	128,02	95,17%	28,81	0,00	0,00	28,81	21,42%
KAB. LUWU UTARA	135,33	495	119,40	88,23%	34,45	0,00	1,10	35,55	25,39%
KAB. MAROS	89,33	252	84,39	94,46%	32,18	0,68	4,76	37,61	42,10%
KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	62,84	260	60,12	95,68%	22,96	0,00	0,65	23,61	37,57%
KAB. PINRANG	98,63	397	88,37	89,60%	24,41	0,69	0,54	25,64	26,00%
KAB. SIDENRENG RAPPANG	163,56	458	156,12	95,45%	81,56	0,00	1,01	82,57	49,85%
KAB. SINJAI	234,17	551	229,22	97,89%	72,42	0,00	3,48	75,90	31,78%
KAB. SOPPENG	173,20	399	164,28	94,85%	52,15	0,00	1,08	53,23	30,73%
KAB. TAKALAR	77,84	368	75,94	97,56%	25,14	0,67	0,12	25,93	33,31%
KAB. TANATORAJA	126,13	341	106,16	84,17%	20,60	0,96	0,36	21,93	17,39%
KAB. TORAJA UTARA	105,10	417	98,65	93,86%	21,97	0,00	1,65	23,62	22,47%
KAB. WAJO	177,84	570	171,75	96,58%	75,48	0,00	0,38	75,86	40,89%
KOTA MAKASSAR	63,57	279	40,96	64,44%	5,50	0,76	0,00	6,26	9,85%
KOTA PALOPO	115,25	271	113,45	98,44%	27,83	1,00	35,61	64,44	55,91%
KOTA PARE-PARE	56,22	399	54,16	96,33%	21,24	0,99	0,12	22,35	33,98%
PROV. SULAWESI SELATAN	470,79	830	418,61	88,92%	116,57	0,00	33,02	149,59	31,78%
<b>Total</b>	<b>3.588,12</b>	<b>10.714</b>	<b>3.336,63</b>	<b>92,99%</b>	<b>1.031,47</b>	<b>7,44</b>	<b>100,83</b>	<b>1.165,11</b>	<b>32,47%</b>

**Realisasi DAK Fisik Per Sektor  
Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan  
Per 30 September 2021**



# Realisasi Dana Desa

## Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan

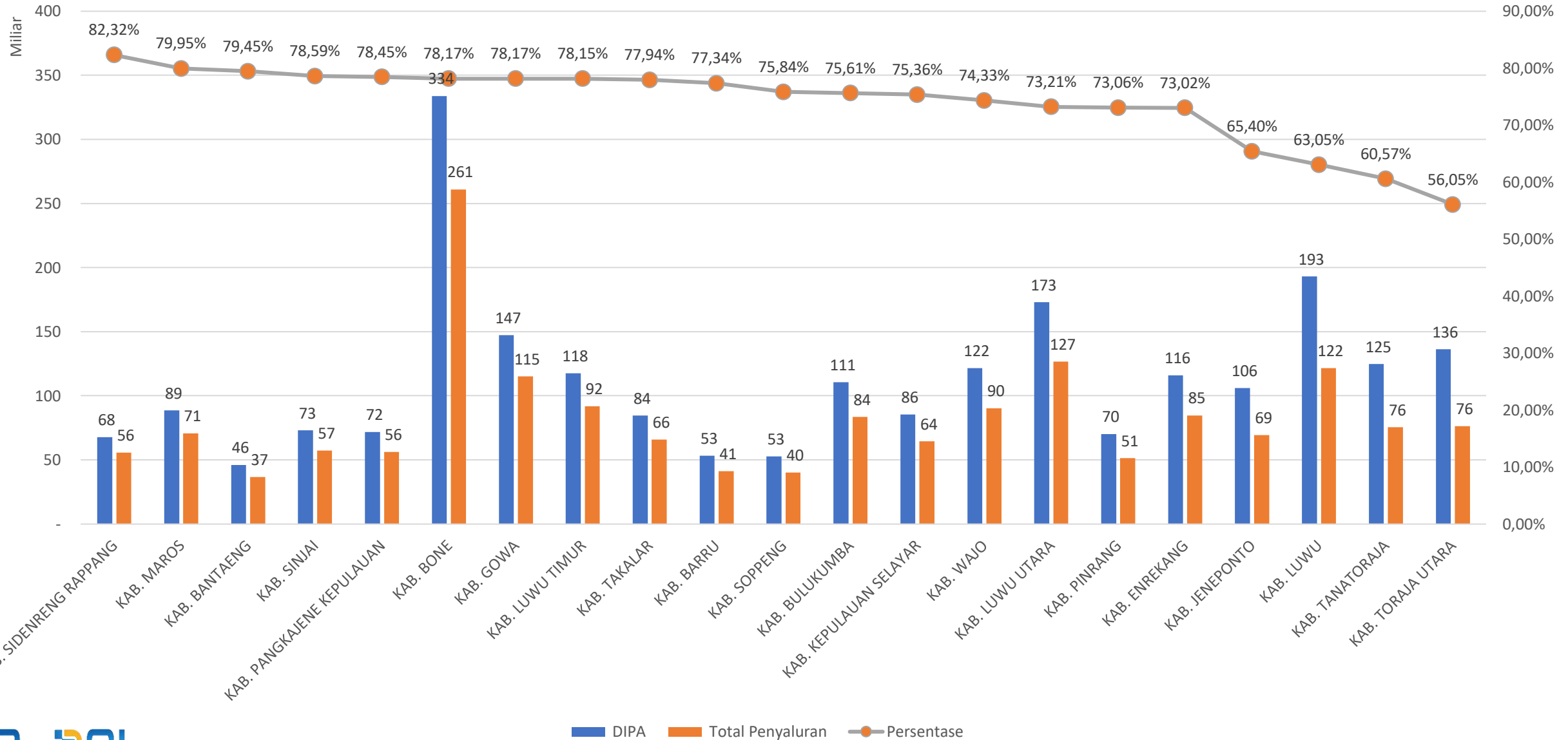
Per 30 September 2021



Alokasi DD Rp2,37 T untuk 2.255 Desa

Realisasi  
Rp1,74T (73,1%)

BLT DD 535,67 Miliar  
untuk 200.740 KPM

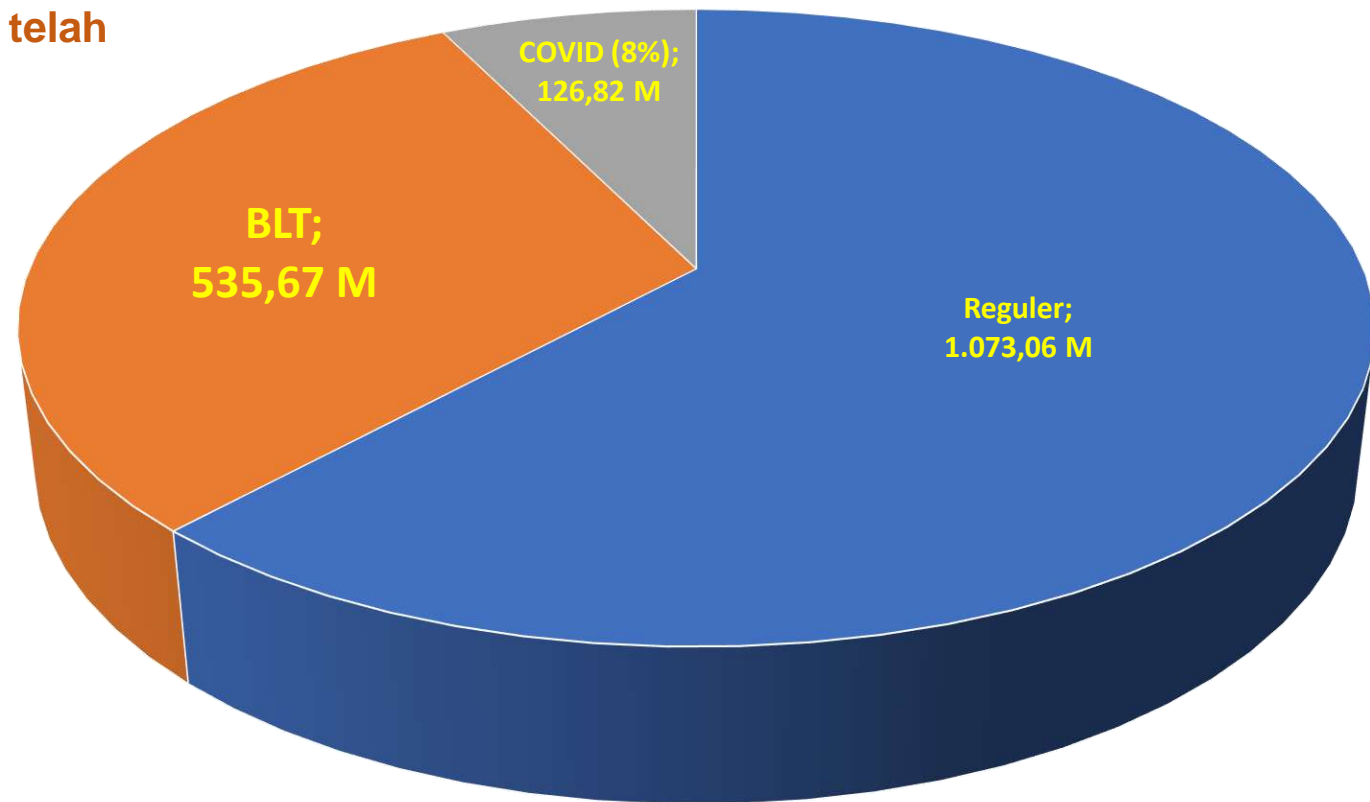


■ DIPA ■ Total Penyaluran ● Persentase



**Penyaluran Dana Desa per Jenis**  
(Miliar)

**Sebanyak 2.039 Desa dari 2.255 telah  
salur BLT Dana Desa s.d. Bulan  
September 2021**



**Namun s.d. saat ini, Sudah terdapat 39 Desa  
yang telah salur 100% Dana Desa**

PEMDA	JUMLAH DESA 100%
KAB. BARRU	7
KAB. BULUKUMBA	5
KAB. LUWU UTARA	7
KAB. SIDENRENG RAPPANG	20
Grand Total	39

■ Reguler ■ BLT ■ COVID (8%)



# LANGKAH-LANGKAH PERCEPATAN



## **BLT DESA :**

1. Dinas PMD melakukan identifikasi desa-desa yang belum mengajukan penyaluran BLT Desa, sedangkan Dana Desa non BLT telah salur
2. Segera mengajukan percepatan penyaluran Dana Desa untuk BLT Desa, seharusnya di bulan Oktober ini Dana Desa sudah tersalur 100% karena BLT dapat diajukan 3 bulan langsung sampai bulan ke-12
3. Dinas PMD segera melakukan perekaman data penyaluran BLT ke Aplikasi OMSPAN

## **PERMASALAHAN PENYALURAN**

1. Sesuai dengan PMK 222 sebagaimana diubah dengan PMK 69/PMK.07/2021 Kepala Desa yang ditetapkan sebagai tersangka akan ditangguhkan dana desanya sampai dengan diterbitkannya surat pencabutan penangguhan.
  - Desa Lunjen, Kec. Buntu, Kab. Enrekang
  - Desa Pinceng Pute, Kec. Ajangale, Kab. Bone
2. Permasalahan hasil Rekonsiliasi Sisa Dana Desa tahun 2019 sebesar Rp59.230.000,- Desa Bambalu Kabupaten Tana Toraja, yang berpotensi menjadi potongan dana desa tahap III akan difasilitasi untuk input realisasi TA 2019 pada aplikasi OMSPAN. Kiranya Pemda menyiapkan Data Realisasi dan Dokumen Pendukung yang dibutuhkan. Data tersebut akan menjadi dasar penginputan yang akan dilakukan oleh pada Dit-SITP
3. Hasil Rekonsiliasi Dana Desa 2015-2019 untuk Desa Bontoloe di Takalar dan Desa Bategulung & Tinggimae di Gowa, akan diperhitungkan pada penyaluran tahap III dan Dana Desa tahun 2022
4. Sisa Dana Desa di Jeneponto karena Bencana Alam diselesaikan dengan ketentuan PMK 69/2021



# TANTANGAN



## **DATA REAL BLT DANA DESA TERSALUR**

- Data BLT Dana Desa pada DJPb berdasarkan penyaluran RKUN ke RKD yang masih bersifat estimasi (berdasarkan hasil input KPM pada pengajuan pembayaran pertama)
- Ketidaksamaan data BLT antara Data salur BLT hasil input OMSPAN oleh dinas PMD dengan data penyaluran BLT yang diperoleh dari pendamping Desa.

# Evaluasi dan Tantangan DAK Fisik

*Adanya keterbatasan alokasi DAK Fisik, sehingga usulan DAK Fisik harus fokus dan sesuai dengan prioritas utama Pemerintah dan Pemerintah Daerah*

## Isu Strategis

- Penyusunan standar unit cost perlu memperhatikan ketuntasan dan mendukung capaian kinerja output
- Pentingnya dukungan Bidang Jalan terhadap berbagai bidang dan Tema Prioritas di DAK Fisik
- Masih adanya kasus korupsi DAK Fisik di Daerah diperlukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan DAK Fisik dan peran serta aktif Kepala Daerah
- Penguatan peran APIP dalam pengawasan implementasi DAK Fisik
- Alokasi kurang focus pada bidang/daerah tertentu, sehingga alokasi per daerah tidak signifikan

## Tantangan

- 1 Pelibatan APIP daerah untuk menjaga governance dan akurasi Laporan Penyerapan Dana dan Capaian Output masih terkendala **jumlah dan kapabilitas SDM APIP yang masih terbatas.**
- 2 Masih terdapatnya beberapa permasalahan dalam pelaksanaan DAK Fisik antara lain:
  - Permasalahan **pengadaan barang/jasa**
  - **Keterlambatan proses** administrasi di daerah.
- 3 Hambatan pelaksanaan kegiatan DAK Fisik karena terdapat beberapa interest pribadi yg berdampak pada masalah hukum

# Strategi Pengalokasian dan Penyaluran DAK FISIK

## PENGALOKASIAN memperhatikan

- Hasil penilaian teknis oleh Kementerian/Lembaga
- Kinerja realisasi DAK Fisik TA (serapan dana dan capaian output) sebelumnya  
***Reward and punishment* berdasar kinerja DAK Fisik oleh Daerah**
- **Kapasitas fiskal masing-masing daerah**

## PENYALURAN

- Penyaluran DAK Fisik dilakukan berdasarkan kinerja.
- Daerah menyampaikan laporan capaian realisasi penyerapan dan realisasi capaian output, sebagai syarat salur
- Laporan realisasi telah direviu oleh APIP Daerah
- Penyaluran berdasarkan data kontrak
- Dalam kondisi tertentu (mis. Bencana alam) dapat dilakukan penyesuaian, namun dapat melibatkan BPKP untuk melakukan reviu.
- BPKP juga berperan untuk melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kapabilitas APIP Daerah.





# APLIKASI MINASATA

Monitoring Dana Desa dan Transfer ke Daerah

"Mengawal APBN dari genggamannya"

Dapatkan Informasi Penyaluran

- Dana Desa
- DAK Fisik
- Dana BOS

Langsung dari Genggaman



Merupakan wujud transparansi informasi kepada masyarakat yang diharapkan dapat bersama-sama pemerintah dalam mengawal pelaksanaan APBN untuk mewujudkan Indonesia yang maju, adil dan sejahtera sesuai dengan makna kata MINASATA dalam bahasa bugis yang berarti HARAPAN KITA, harapan dari anak bangsa dalam mewujudkan transparansi layanan publik untuk kemajuan bangsa.



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

GEDUNG KEUANGAN NEGARA II LANTAI 2-3, JALAN URIP SUMOHARDJO KM. 4, MAKASSAR 90232; TELEPON (0411) 450955; FAKSIMILE (0411) 456134; LAMAN WWW.DJPB.KEMENKEU.GO.ID/KANWIL/SULSEL

Nomor : S-1424/WPB.25/2021  
 Sifat : Segera  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Penyerahan Ri-MINASA Periode Agustus 2021

02 September 2021

Yth. 1. Gubernur Sulawesi Selatan  
 2. Para Bupati dan Walikota lingkup Provinsi Sulawesi Selatan

Sehubungan dengan upaya percepatan penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa tahun anggaran 2021 dan guna memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat dan mendukung pemulihan ekonomi nasional, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam rangka penyediaan data dan informasi penyaluran dana desa pada setiap Kabupaten di wilayah Sulawesi Selatan, Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Selatan telah membuat inovasi berupa *flash report* penyaluran dana desa yang diberi nama **Ri-MINASA (Rilis Monitoring DAK Fisik dan Dana Desa)**.
2. Selain menampilkan data realisasi DAK Fisik dan Dana Desa secara umum pada setiap Kabupaten, Ri-MINASA juga menyajikan data detail Realisasi Sub Bidang tertinggi/terendah dalam penyaluran DAK Fisik, serta detail Kecamatan dengan realisasi tertinggi/terendah dan desa dengan realisasi tertinggi/terendah dalam penyaluran dana desa.
3. Untuk informasi penyaluran DAK Fisik, Dana Desa dan Dana BOS secara update, telah disediakan juga **Aplikasi MINASATA (Monitoring Dana Desa dan Transfer Ke Daerah)**, aplikasi berbasis android yang dapat diunduh secara gratis pada *Google Play Store*.
4. Diharapkan Ri-MINASA dan MINASATA dapat menjadi bahan evaluasi dan sarana pengambilan kebijakan untuk percepatan penyaluran DAK Fisik dan Dana Desa.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Ri-MINASA Periode sampai dengan **Agustus 2021** (terlampir).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Kepala Kantor Wilayah Direktorat  
 Jenderal Perbendaharaan Provinsi  
 Sulawesi Selatan



Ditandatangani secara elektronik  
 Syaiful

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perbendaharaan
2. Direktur Pelaksanaan Anggaran
3. Para Kepala BPKAD Provinsi/Kabupaten/Kota Lingkup Provinsi Sulawesi Selatan
4. Para Kepala Dinas PMD Provinsi/Kabupaten Lingkup Provinsi Sulawesi Selatan
5. Para Kepala Pelayanan Perbendaharaan Negara Lingkup Kanwil DJPb Prov. Sulsel



**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**KANWIL PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**Ri-MINASA**

Rilis Monitoring DAK Fisik dan Dana Desa

**KAB. BONE**

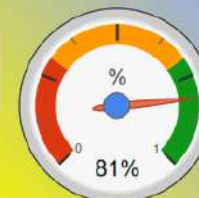
**Dana Desa**

DIPA

333,787,856,000

Total Penyaluran

271,327,953,000



Jumlah Desa

328

Salur Tahap I

328

Salur Tahap II

320

Salur Tahap III

44

Total Penyaluran BLT-DD

70,973,400,000

Desa Salur BLT Bulan Ke -->	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jumlah Desa Salur -->	328	328	328	328	328	328	328	324	324	319	0	0

REALISASI PER KECAMATAN			
Tertinggi		Terendah	
Kecamatan	%	Kecamatan	%
AWANGPONE	90.35%	TELLULIMPOE	75.12%
PATIMPENG	87.94%	LAMURU	76.63%
BAREBBO	85.63%	CINA	76.78%
SIBULUE	84.07%	KAHU	79.23%
TELLU SIATTINGE	83.38%	SALOMEKKO	79.61%
PONRE	82.1%	AMAU	80%

Tertinggi			REALISASI PER DESA			Terendah		
Kode	Desa 	%	Kode	Desa 	%			
7308182005	OPO	99.28%	7308182004	PINCENG PUTE	41.81%			
7308152008	PASSIPPO	99%	7308132007	SEBERANG	42.91%			
7308112004	PATTIMPA	98.87%	7308192002	MARIO	43.01%			
7308162009	MALLARI	98.76%	7308252005	TONDONG	43.06%			
7308172003	PALONGKI	98.69%	7308102002	ARASOE	44.59%			
7308182013	TELLE	98.52%	7308252001	TELLANG KERE	46.07%			
7308162010	KAJUARA	98.38%	7308152010	TIRONG	49.19%			
7308162011	JALING	98.35%	7308022004	LABUJAJA	53.32%			
7308162007	UNRA	98.33%	7308042004	ULUBALANG	77.27%			
7308082012	SUMPANG MINANGAE	98.32%	7308162013	ABBANUANG	80%			
7308182007	TIMURUNG	98.31%	7308032003	ABBUMPUNGENG	80%			
7308192015	LALLATANG	98.29%	7308102008	ABBUMPUNGENG	80%			



Unduh aplikasi **MINASATA** untuk memperoleh informasi DAK Fisik, Dana Desa dan BOS dari gawai android anda

Integritas - Melayani - Amanah - Nyata







**DJPb**  
Indonesian Treasury

**HAnDAnAL**  
Harmonis Amanah Digital Akuntabel Loyal

**DJPb**  
**MENGAWAL APBN,**  
**MEMBANGUN NEGERI**

# Terima Kasih



Kanwil DJPb Sulsel



DJPb Sulsel



djpb\_sulsel



@DJPb Sulsel